

ABSTRAK

Pilkada DKI Jakarta tidak hanya menarik perhatian media lokal Jakarta, tetapi juga media lokal di daerah lain. Tak terkecuali dua surat kabar lokal di Yogyakarta, yaitu *Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat* dan *Tribun Jogja*. Perbedaan karakteristik kedua media ini membuat kecenderungan pemberitaan keduanya turut berbeda. *Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat* merupakan media lokal murni yang merupakan surat kabar tertua di Yogyakarta yang masih beredar. Sedangkan, *Tribun Jogja* ialah media lokal berjangkauan dari Grup Kompas Gramedia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kecenderungan isi dan frekuensi pemberitaan tentang Pilkada DKI Jakarta periode Januari-April 2017 pada halaman pertama *Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat* dan *Tribun Jogja*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Teori yang digunakan adalah tanggung jawab sosial, agenda media, dan konsep mengenai media lokal. Hasil penelitian menunjukkan *Tribun Jogja* memiliki frekuensi pemberitaan mengenai Pilkada DKI Jakarta lebih banyak dibandingkan *SKH Kedaulatan Rakyat*. Dalam memberitakan Pilkada DKI Jakarta, *SKH Kedaulatan Rakyat* dan *Tribun Jogja* berupaya melakukan penonjolan pemberitaan dengan melengkapinya dengan ilustrasi foto dan grafis meski tidak selalu berada pada posisi *headline*. Sebagai media lokal Yogyakarta, kedua media ini masih kurang memberi ruang bagi warga Yogyakarta untuk menanggapi peristiwa yang terjadi di Jakarta.

Kata Kunci: Berita, Pilkada DKI Jakarta, media lokal, *Kedaulatan Rakyat*, *Tribun Jogja*.

ABSTRACT

DKI Jakarta regional election not only attracted the attention of Jakarta's local media, but also local media in other region, include two local newspapers in Yogyakarta, namely Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat and Tribun Jogja. The difference characteristics between these are Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat is an oldest genuine local media which has circulation in Yogyakarta. Meanwhile, Tribun Jogja was networked local media from Kompas Gramedia Group. This study aims to analyzing the preference of the news about Jakarta's event period January-April 2017 in the first page of Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat and Tribun Jogja. This study used social responsibility theory, media agenda, and local media concepts. The results showed that Tribun Jogja has more frequency of reporting Jakarta's election than SKH Kedaulatan Rakyat. In reporting events in Jakarta, SKH Kedaulatan Rakyat and Tribun Jogja decided to complete the news with photos and infographics, although not always place it on headline. As a Yogyakarta's local media, these media still does not provide space for Yogyakarta citizens to discuss about Jakarta's events.

Keywords: News, DKI Jakarta regional election, local media, Kedaulatan Rakyat, Tribun Jogja.